

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan analisis data penelitian yang disajikan pada Bab IV mengenai pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran aplikasi pengolah angka siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 48 dan 50 Jakarta, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Fasilitas Belajar mempunyai hubungan positif dan berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan hasil belajar siswa bergantung pada penyediaan fasilitas belajar yang memadai yang secara efektif memfasilitasi dan mendukung proses pembelajaran. Kualitas fasilitas belajar dapat dinilai dengan mengevaluasi keadaan infrastruktur sekolah, aksesibilitas ruang kelas dan laboratorium, serta ketersediaan alat dan alat bantu pembelajaran yang komprehensif.
2. Motivasi Belajar mempunyai hubungan positif dan berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan hasil belajar siswa bergantung pada motivasinya dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Kecenderungan yang kuat terhadap pembelajaran dapat diwujudkan dalam berbagai cara, termasuk dorongan dan tekad untuk mencapai kesuksesan yang ditunjukkan melalui aktif saat belajar. Selain itu, dapat dicerminkan oleh rasa ingin tahu dan ketekunan belajar. Kemudian, adanya kegiatan pembelajaran yang menarik dan merangsang seperti pemberian *reward* kepada siswa yang aktif atau meraih nilai tertinggi, serta lingkungan belajar yang kondusif.
3. Hasil Belajar dipengaruhi oleh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar secara positif dan signifikan. Berdasarkan temuan empiris, dapat ditunjukkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan dalam proses belajar siswa, khususnya dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan.. Tercapainya keberhasilan siswa bergantung pada

ketersediaan fasilitas belajar yang mampu memperlancar kegiatan belajar dan menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi.

## **B. Implikasi**

Dari pemaparan kesimpulan di atas, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Berdasarkan hasil rata-rata hitung indikator fasilitas belajar, diketahui bahwa indikator gedung sekolah mempunyai nilai paling rendah. Di mana, sebagian siswa menganggap bahwa kondisi ruangan yang ada di sekolah beserta fasilitas belajarnya belum memadai. Seperti ruang belajar yang kurang nyaman, dikarenakan letaknya berdekatan dengan jalan raya dan menimbulkan suara bising. Sehingga, siswa menjadi terganggu pada saat belajar. Kemudian, beberapa siswa tidak mendapatkan buku aplikasi pengolah angka yang dipinjamkan dari sekolah, karena buku tersebut terbatas. Selain itu, komputer yang terdapat di laboratorium akuntansi juga tidak semuanya dapat dioperasikan dengan layak. Sehingga, komputer tersebut tidak dapat digunakan untuk belajar dan siswa pun harus menggunakan laptop pribadi.
2. Berdasarkan hasil rata-rata hitung indikator motivasi belajar, diketahui bahwa indikator harapan dan cita-cita mempunyai nilai paling rendah.. Di mana, siswa sering merasa bosan dengan pembelajaran aplikasi pengolah angka. Hal ini terjadi karena aplikasi pengolah angka lebih banyak mempelajari rumus-rumus pada *Microsoft Excel*. Dapat dikatakan materi pembelajaran tersebut cukup sulit, sehingga siswa menjadi bosan, merasa jenuh, dan tidak senang atau pun tidak bersemangat pada saat belajar. Kemudian, ternyata sebagian siswa tidak mempelajari materi terlebih dahulu sebelum pertemuan di kelas. Pengamatan ini menunjukkan kurangnya motivasi dan kebutuhan yang dirasakan di kalangan siswa dalam memperoleh kemahiran pada aplikasi pengolah angka. Dampaknya ialah pada saat pembelajaran berlangsung siswa sama sekali tidak mengetahui materi yang dibahas.

### C. Saran

Dari penjelasan implikasi di atas, adapun saran yang dapat peneliti sampaikan guna memberikan masukan dan perbaikan terkait dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah diharapkan agar lebih memperhatikan fasilitas belajar. Fasilitas belajar tersebut diantaranya buku, peralatan belajar, dan ruang laboratorium. Pihak sekolah perlu menyediakan buku pembelajaran sesuai dengan jumlah siswa agar tidak terjadi kesenjangan. Selain itu, peralatan belajar seperti papan tulis, LCD projector, kursi, meja, dan spidol harus tersedia dengan lengkap. Kemudian, komputer di ruang laboratorium harus bisa dioperasikan dengan baik dan jumlahnya sesuai dengan siswa. Penyediaan fasilitas belajar yang memadai tentunya berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.
2. Untuk siswa diharapkan agar lebih meningkatkan motivasi belajarnya. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa sebaiknya menunjukkan sikap senang dan aktif, seperti menyimak penjelasan guru, bertanya materi yang belum dipahami, merespon pertanyaan guru, serta berdiskusi dengan teman sebaya. Hal tersebut tentunya membuat siswa lebih mudah untuk menerima materi pembelajaran. Selain itu, siswa juga harus memiliki ketekunan dalam belajar seperti mengulang materi pembelajaran di rumah, rajin mengerjakan tugas, dan belajar ketika ada ujian. Adanya motivasi belajar yang tinggi, tentunya berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu agar memasukkan variabel pelengkap dari aspek lain yang mungkin berdampak pada hasil belajar siswa. Misalnya, minat belajar, disiplin belajar, kebiasaan belajar, gaya belajar, lingkungan belajar, perhatian orang tua, kondisi ekonomi, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan lain sebagainya. Kemudian, diharapkan dapat memperluas tempat dan populasi penelitian. Sehingga, nantinya hasil penelitian dapat memberikan banyak fakta dan bukti yang lebih akurat.